

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 16–17)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jl. A. Yani Km 4,5 RW.5, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 126). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 1.484 mahasiswa (*FEBI UIN Antasari – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2023*).

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 127), yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 289). Pada penelitian ini, sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

α = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{1.484}{1 + 1.484(0,1)^2} \times 100\%$$
$$= 100 \text{ Responden}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli) baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Teguh, 2005, hlm. 122). Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Teguh, 2005, hlm. 121). Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, majalah dan data statistic maupun internet. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah web/situs resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan orang yang dapat merespon dan memberikan informasi mengenai data dalam penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 199). Skala pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu skala *Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 146). Berikut instrumen yang digunakan skala likert dapat berupa kata-kata antara lain: (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 147).

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah penulis,2023.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 68).

Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X), sering juga disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 69). Adapun yang menjadi variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah tekanan keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan.
2. Variabel Dependen (Y), sering juga disebut sebagai variabel terikat. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2018, hlm. 69) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kesejahteraan keuangan.

G. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yang dikembangkan dari variable penelitian, baik dari variable independent maupun dari variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala/ Ukuran
1	Kesejahteraan Keuangan (X1)	1. Money Saved (uang yang ditabung), 2. Current finansial situation (kondisi keuangan saat ini). 3. Finansial management skills (keterampilan mengelola keuangan) (Sabri dkk., 2012)	Likert
2	Tekanan Keuangan (X2)	1. Pendapatan Orang Tua 2. Literasi Keuangan 3. Jenis Kelamin 4. Tempat Tinggal (Rizcay dkk., 2022)	Likert

3	Pengetahuan Keuangan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (basic personal finance) 2. Pengetahuan manajemen uang (money management) 3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (credit and debt management) 4. Pengetahuan tabungan dan investasi (saving and investment) 5. Pengetahuan manajemen risiko (risk management) <p>(Nababan & Sadalia, 2013, hlm. 4)</p>	Likert
4	Perilaku Keuangan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu. 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. 5. Menabung secara periodik. 6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk 	Likert

		melakukan pembelian. (Nababan & Sadalia, 2013)	
--	--	--	--

Sumber: data oleh Penulis, 2023

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner dalam mendefinisikan variabel, pada umumnya daftar pertanyaan dalam kuesioner mampu mendukung pada suatu kelompok variabel penelitian. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansinya 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka data valid (Sujarweni, 2015 hlm. 192).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari butir pertanyaan yang dijawab oleh responden ialah konsisten dan stabil. Maka uji reabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Jika nilai Alpha adalah $>0,60$ maka dikatakan reliabel namun jika nilai Alpha adalah $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2015 hlm. 192).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji asumsi normalitas penulis menggunakan Histogram Normality Test dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari taraf signifikan 5% berarti sebaran data berdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Inflation Faktor (VIP) pada model regresi. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Model baik jika nilai probabilitas lebih dari 0,05. Hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan aplikasi Eviews versi 9 dengan

memilih uji atau Test Harvey, untuk memperoleh hasil uji heterokedastisitas. Pada test Harvey menggunakan logaritma natural dari kuadrat residual. Jika hasil ρ -value/Prob. Chi Square2 $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya varians error bersifat homokedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X2) dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Penjelasan:

Y = Variabel dependen (kesejahteraan keuangan)

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien garis regresi

X1, X2, X3 = Variabel independen (tekanan keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan)

E = eror / variabel pengganggu.

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna

terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f -tabel pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Signifikan Parsial (T)

Uji T adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t -hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t -tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).